

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *MULTIMEDIA AUDIO VISUAL*  
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA SD**

**JURNAL**

**Oleh**

**MUHAMAD RAHMAN AMRULLAH  
ALBEN AMBARITA  
SISWANTORO**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2018**

## **Pengaruh Media Pembelajaran *Multimedia Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sd**

**Muhamad Rahman A<sup>1\*</sup>, Alben Ambarita<sup>2</sup>, Siswantoro<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

<sup>2</sup>FKIP Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo No.1 Dwpok Yogyakarta

<sup>3</sup>FKIP Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Padang

\*email: devilzrahman@gmail.com, Telp. +6285669620225

Received:

Accepted:

Online Published:

### ***Abstract: The Effect of Multimedia Audio Visual to Study Result.***

*The purpose of this research was to determine the significant influence on the application of Multimedia Audio Visual to learning out comes of students class IV SD Negeri 1 Qurnia Mataram. The this research was an experiment with non equivalent control group design. The population of this research was 41 students class IV. The sample of research is 41 respondents. Instruments research used test and questionnaire. research the data analysing technique used tests statistic t-test pooled varians which was began by of normality test and homogeneity test. The results of research showed that are influence multimedia audio visual to learning results of students with  $t_{count} 3,450 > t_{table} 2,022$  (with  $\alpha = 0,05$ ).*

**Keywords:** media, multimedia audio visual, result learning

### **Abstrak: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Siswa SD**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada penerapan media pembelajaran *multimedia audio visual* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan yaitu *non equivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV. Sampel penelitian berjumlah 41 responden. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu soal tes dan angket. Teknik analisis data menggunakan uji statistik *t-test pooled varians* yang diawali dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap hasil belajar siswa dengan  $t_{hitung} 3,450 > t_{tabel} 2,021$  (dengan  $\alpha = 0,05$ ).

**Kata kunci:** media, multimedia audio visual, hasil belajar

## PENDAHULUAN/ INTRODUCTION

Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Media juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Salah satu media pembelajaran yang sedang berkembang saat ini adalah media *audio visual*. Media mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Menurut Mahnun (2012: 27) kata media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’ dari pengirim pesan ke penerima. Keberhasilan proses belajar mengajar juga didukung oleh adanya kurikulum.

Diberlakukannya Kurikulum 2013 diharapkan mampu menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif. Lahirnya Kurikulum 2013 diharapkan mampu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Permendikbud, 2013: 4). Penerapan pembelajaran tematik terpadu pada SD/MI sederajat mulai kelas 1 sampai kelas 6 merupakan salah satu perwujudan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional di Indonesia.

Hasil hasil observasi serta wawancara dengan guru kelas IV SDN 1 Qurnia Matram pada tanggal 27 dan 28 Oktober 2017, proses pembelajaran sudah cukup baik, namun masih terdapat kekurangan. Terlihat proses pembelajaran kurang

efektif. Hal ini disebabkan rendahnya nilai hasil belajar tersebut adalah cara guru menggunakan media yang pembelajaran masih terbatas pada media visual, siswa belum menguasai konsep yang diajarkan guru, siswa belum mampu menyerap materi dengan baik.

Tabel 1. Data Nilai Hasil *Mid* Semester Ganjil Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Qurnia Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018

Kls	KKM	Jumlah siswa	Siswa tuntas	%	Siswa tidak tuntas	%
IVA	65	21	16	76	15	24
IVB	65	20	10	50	10	50

(Sumber: Dokumentasi guru kelas IV SD Negeri 1 Qurnia Mataram).

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa siswa kelas IV masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *multimedia audio visual* terhadap hasil belajar tematik Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Qurnia Mataram”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui terdapat atau tidak pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan *multimedia audio visual* terhadap hasil belajar tematik siswa SD.

Sadiman (2011: 7) menyatakan media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Secara umum tujuan penggunaan media pembelajaran adalah membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau

materi pelajaran kepada siswanya, agar pesan lebih mudah dimengerti, lebih menarik, dan lebih menyenangkan kepada siswa.

Dalam proses pembelajaran, penggunaan *multimedia* diharapkan dapat meningkatkan konsentrasi siswa. Vaughan (2011: 1) “*Multimedia is any combination of text, art, sound, animation, and video delivered to you by computer or other electronic or digitally manipulated means.*” Berdasarkan pengertian tersebut *multimedia* dapat diartikan sebagai beberapa kombinasi dari teks, gambar, suara, animasi dan video yang disampaikan melalui komputer atau alat elektronik lainya atau dengan manipulasi digital.

Semua media pembelajaran memiliki tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, begitu dengan *multimedia audio visual*. Seels dan Glasgow (dalam Arsyad, 2011:40) mengungkapkan tujuan *multimedia audio visual* sebagai berikut. (1) Untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif; (2) mempermudah proses belajar-mengajar di kelas; (3) untuk memberikan motivasi belajar pada siswa; (4) meningkatkan efisiensi proses pembelajaran; (5) menciptakan situasi yang tidak akan mudah dilupakan oleh siswa; (6) menjaga relevansi antara materi pembelajaran dengan tujuan belajar; (7) menumbuhkan keterampilan dan sikap tertentu dalam bidang teknologi; (8) memberikan pengalaman belajar yang berbeda sehingga merangsang minat siswa untuk belajar; (9) membantu konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran.

Berikut kelebihan *multimedia* menurut Anderson dan Brink (2013: 24-25) interaktivitas, fleksibilitas,

integrasi, presentasi *multimedia* didukung gambar yang menarik, *Multimedia* dapat menyajikan banyak jenis pembelajaran yang memungkinkan berbagai gaya belajar, ketersediaan materi pembelajaran yang relatif mudah diperbarui dan didapatkan melalui akses internet. Berikut kekurangan *multimedia* menurut Anderson dan Brink (2013: 26-27) Selingan, simulasi sering tidak cukup, sulit untuk dilakukan, memakan waktu, *Multimedia* adalah *portable*: catatan berbasis kertas dapat dibaca di mana-mana, tapi bahan berbasis web atau bahan *multimedia* memerlukan perangkat keras khusus, masalah peralatan: perangkat keras dan perangkat lunak perlu di konfigurasi sedemikian rupa sehingga penggunaannya yang se-sederhana mungkin.

Hasil belajar yang dicetuskan Bloom dikembangkan oleh Anderson dan Krathwolh. Taksonomi Bloom yang telah direvisi bersifat dua dimensi, yaitu dimensi pengetahuan yang mendeskripsikan berbagai tipe pengetahuan yang terdiri atas pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural dan pengetahuan metakognitif. Dimensi kedua adalah dimensi proses kognitif. Anderson dan Krathwolh (2002: 213) berikut dimensi kognitif secara lebih rinci:

Mengingat: Mengingat kembali pengetahuan yang relevan dari ingatan jangka panjang, Memahami: Menentukan arti pesan instruksional, termasuk lisan, tertulis, dan komunikasi grafis, Menerapkan: Melaksanakan atau menggunakan prosedur dalam situasi diberikan, Menganalisa: Memecah materi atau

konsep menjadi bagian-bagian penyusunnya dan mengidentifikasi bagaimana bagian-bagian berhubungan satu sama lain dan menjadi struktur keseluruhan atau tujuan, Mengevaluasi: Membuat penilaian berdasarkan kriteria dan standar, Mencipta: Putting unsur bersama-sama untuk membentuk sebuah novel, kesatuan yang utuh atau membuat produk asli.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui terdapat atau tidak pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan *Multimedia Audio Visual* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV SD Negeri 1 Qurnia Mataram.

## **METODE/METHOD**

### **Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Sanjaya (2014: 85) penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu. Penelitian ini menggunakan desain *non-equivalent control group design*.

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu (1) memilih dua kelompok subjek untuk dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol; (2) menyusun kisi-kisi dan instrumen penelitian; (3) melakukan uji coba instrumen penelitian; (4) menganalisis data hasil uji coba instrumen penelitian untuk memperoleh instrumen penelitian yang valid dan reliabel; (5)

melakukan persiapan pelaksanaan penelitian; (6) melaksanakan *pretest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol; (7) melaksanakan pembelajaran dengan memberi perlakuan pada kelompok eksperimen sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media pembelajaran *multimedia audio visual*, sedangkan pada kelompok kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional yang biasa digunakan oleh guru; (8) memberikan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol; (9) melakukan penghitungan statistik terhadap data yang telah diperoleh; (10) melakukan interpretasi pada hasil penghitungan data, sehingga dapat diketahui pengaruh media pembelajaran *multimedia audio visual* terhadap hasil belajar siswa.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Qurnia Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan jumlah 41 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*. Sugiyono (2012: 122) menjelaskan bahwa teknik *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh. Sugiyono (2010: 124) menjelaskan bahwa *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini berupa hasil belajar subtema indahny persatuan dan kesatuan negeriku pembelajaran-1 siswa dalam ranah kognitif. Instrumen yang digunakan peneliti berupa instrumen tes. Tes sering digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan kognitif siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan studi dokumen dan teknik tes.

Studi dokumentasi dilakukan peneliti pada saat melaksanakan penelitian pendahuluan. Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang nilai siswa dari dokumentasi nilai *mid* semester ganjil. Selain itu, teknik ini juga digunakan untuk memperoleh data berupa gambar pada saat penelitian berlangsung.

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data bersifat kuantitatif berupa nilai-nilai hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal, di mana setiap jawaban benar memiliki skor 1 dan jawaban salah memiliki skor 0.

Instrumen penelitian yang telah dibuat kemudian diujicobakan kepada kelas yang bukan subjek penelitian. Uji coba ini dilakukan untuk mendapatkan prasyarat instrumen, yaitu validitas dan reliabilitas. Uji coba instrumen tes dilakukan pada kelas IV SD Negeri 1 Qurnia Mataram pada tanggal 09 Mei 2018. Setelah dilakukan uji coba instrumen tes, selanjutnya menganalisis hasil uji coba instrumen. Hal-hal yang dianalisis mencakup uji validitas dan reliabilitas. Untuk mengukur tingkat

validitas soal, digunakan rumus korelasi *point biserial*.

Tes yang diberikan yaitu dalam bentuk tes pilihan jamak dengan jumlah 20 butir soal, yang digunakan pada *pretest* dan *posttest*, setelah diuji validitas dan reliabilitas. Tes diberikan kepada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pretest* dilaksanakan sebelum pembelajaran dan *posttest* dilaksanakan setelah pembelajaran.

### Teknik Analisis Data

Maka diperoleh data berupa hasil *pretest*, *posttest* dan peningkatan pengetahuan (*N-Gain*). Selanjutnya data tersebut diuji normalitas dan uji. Uji normalitas penelitian ini dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* dan uji homogenitas menggunakan rumus uji F, kemudian uji hipotesis menggunakan rumus *t-test pooled varians*.

## HASIL PENELITIAN/RESULT

Sebelum disajikan deskripsi data variabel Y (hasil belajar siswa setelah perlakuan), berikut ini disajikan data tentang perbandingan nilai *pretest*, *posttest*, dan *N-Gain* kelas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut data nilai *pretest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 2. Nilai *Pretest* Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

No	Nilai	Frekuensi			
		Eksperimen		Kontrol	
		F	%	F	%
1	$\geq 68$ (T)	3	15	7	33,3
2	$< 68$ (BT)	17	85	14	66,7
<b>Jumlah</b>		20	100	21	100
<b>Rata-rata</b>		57,25		57,14	

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa sebelum

dilaksanakan pembelajaran, hanya 3 siswa yang tuntas di kelas eksperimen dan 7 siswa yang tuntas di kelas kontrol. Sementara itu siswa yang belum tuntas pada kelas eksperimen sebanyak 17 siswa, dan pada kelas kontrol yang belum tuntas sebanyak 14 siswa. Jika dilihat dari persentase ketuntasan maka jumlah siswa tuntas di kelas eksperimen dan kelas kontrol sama.

Setelah diterapkan pembelajaran *multimedia audio visual* di kelas eksperimen serta pembelajaran konvensional dengan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan di kelas kontrol pada akhir pembelajaran diadakan *posttest*. Butir soal, jumlah butir soal, dan penskoran yang digunakan untuk *posttest* sama dengan saat *pretest*. Adapun nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Nilai *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen Kelas Kontrol

No.	Nilai	Frekuensi			
		Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		F	(%)	F	(%)
1	≥68 (T)	16	80	13	61
2	<68 (BT)	4	20	8	39
<b>Jumlah</b>		20	100	21	100
<b>Rata-rata</b>		76,75		68,75	

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa ada perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran *multimedia audio visual* Sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 76,50 sedangkan kelas kontrol sebesar 69,29.

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel 2 dan 3, nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen yaitu

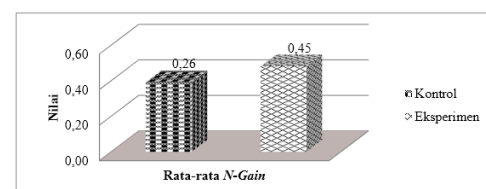
57,25 dan meningkat pada *posttest* menjadi 76,75. Pada kelas kontrol nilai rata-rata *pretest* yaitu 57,14 dan meningkat pada *posttest* menjadi 68,75.

Setelah diketahui nilai *pretest* dan *posttest* pada kedua kelas, selanjutnya melakukan perhitungan *N-Gain* untuk mengetahui peningkatan nilai setelah diberi perlakuan. Klasifikasi nilai *N-Gain* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Klasifikasi Nilai *N-Gain* Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Klasifikasi	Frekuensi	
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	≥ 0,7 Tinggi	3	1
2	0,3 - < 0,7 Sedang	12	8
3	< 0,3 Rendah	5	12
Rata-rata		0,45	0,26

Berdasarkan tabel 4, Pada kelas eksperimen jumlah siswa yang mengalami peningkatan nilai dalam kategori tinggi sebanyak 3 siswa, kategori sedang sebanyak 12 siswa, dan kategori rendah sebanyak 5 siswa. Pada kelas kontrol jumlah siswa yang mengalami peningkatan nilai dalam kategori tinggi hanya 1 siswa, kategori sedang sebanyak 8 siswa, dan 12 siswa yang masuk ke dalam kategori peningkatan nilai rendah. Perbandingan nilai rata-rata *N-Gain* dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 1. Diagram Perbandingan Nilai Rata-Rata *N-Gain*.

Berdasarkan gambar 1, dapat diketahui bahwa kelas eksperimen masuk ke dalam kategori klasifikasi sedang. Klasifikasi nilai rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen setelah diterapkan pembelajaran *multimedia audio visual* lebih tinggi yaitu 0,45. Sedangkan nilai rata-rata *N-Gain* kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional yaitu 0,26. Adanya peningkatan hasil belajar siswa membuktikan bahwa terdapat perubahan aspek kognitif yang terjadi pada siswa karena siswa memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari kedua kelas berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data yang diuji normalitas dalam penelitian ini adalah data hasil *posttest* (setelah perlakuan). Perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* dengan bantuan program *Microsoft Office Excel 2016*. Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = k - 1$ .

Berdasarkan perhitungan uji normalitas *posttest* eksperimen, diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung} = 7,266 < \chi^2_{tabel} = 11,070$  berarti data berdistribusi normal. Begitu pula dengan perhitungan uji normalitas nilai *posttest* kelas kontrol diperoleh bahwa nilai  $\chi^2_{hitung} = 7,585 < \chi^2_{tabel} = 11,070$  berarti  $H_0$  diterima atau data berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa data nilai *posttest* untuk kedua kelas berdistribusi normal.

### Hasil Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas menggunakan data *posttest* karena peneliti ingin melihat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Data *posttest* juga yang akan digunakan untuk pengujian hipotesis. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji F dengan bantuan program *Microsoft Office Excel 2016*. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh:

$$S_1^2 = 137,11$$

$$S_2^2 = 120,71$$

Rumusan hipotesis:

$H_0$  : variansi pada tiap kelompok sama (homogen).

$H_1$  : variansi pada tiap kelompok tidak sama (tidak homogen).

Kriteria uji:  $H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

Berdasarkan perhitungan data dan taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 dan  $v_1 = dk$  pembilang =  $n_1 - 1$  dan  $v_2 = dk$  penyebut =  $n_2 - 1$  sehingga diperoleh  $F_{hitung} = 1,14$  dan  $F_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  adalah 2,14 sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

$H_0$  diterima dan data mempunyai variansi yang homogen.

### Hasil Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas diperoleh data berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus uji t (*t-test*) yang dalam perhitungannya menggunakan bantuan program *Microsoft Office Excel 2016*. Rumus *t-test* yang digunakan adalah *t-test pooled varians* karena jumlah sampel yang berbeda  $n_1 = 20$  dan  $n_2 = 21$ .



Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus *t-test pooled varians* diperoleh  $t_{hitung} = 2,045$ . Untuk menguji signifikansinya, maka nilai  $t_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 20 + 21 - 2 = 39$ , dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,022$ . Sehingga  $t_{hitung} = 2,047 > t_{tabel} = 2,022$ , maka  $H_a$  diterima. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan media pembelajaran *multimedia audio visual* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV SD Negeri 1 Qurnia Mataram.

### Pembahasan

Pada tahap awal peneliti menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Kemudian merangsang pengetahuan siswa dengan melakukan tanya jawab, selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk menemukan konsep melalui data yang ditampilkan *multimedia audio visual*. Tahap selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pengetahuan atau konsep awal yang mereka miliki setelah mempelajari konsep yang ditampilkan. Tahap selanjutnya peneliti memberikan penguatan dan menjelaskan materi dengan menggunakan animasi ataupun gambar dan video melalui *multimedia audio visual*. Tahap terakhir tindak lanjut untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi.

Hasil analisis kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan adanya perbedaan pada hasil belajar siswa. Sebelum diberi perlakuan, diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Nilai

rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 57,25, sedangkan kelas kontrol adalah 57,14. Kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen, berarti kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama. Hasil *posttest* kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 76,50, sedangkan kelas kontrol adalah 69,29.

Nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 57,25 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 76,50 meningkat sebesar 19,25. Sedangkan, nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol sebesar 57,14 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 69,29 meningkat sebesar 12,15. Begitu pula dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen 0,45, sedangkan kelas kontrol 0,26. Selisih nilai rata-rata *N-Gain* kedua kelas tersebut sebesar 0,19.

Setelah dilakukan uji hipotesis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh *multimedia audio visual* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari nilai *t-test* di mana dengan taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,045 > 2,022$ ) sehingga  $H_a$  diterima. Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian Ercan (2014), Shilpa dan Sunita (2013), Niarti (2017), Rais (2015), Purwono (2014) dan Puspitasari (2014) serta hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penerapan media pembelajaran *multimedia audio visual* terhadap hasil belajar siswa.

## SIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis data hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penerapan *multimedia audio visual* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV SD N 1 Qurnia Mataram.

## DAFTAR RUJUKAN/ REFERENCES

- Anderson, Bent B & Brink, Katja Van Den. 2013. *Multimedia in Education Curriculum*. UNESCO Institute for Information Technologies in Education. <http://iite.unesco.org/pics/publications/en/files/3214723.pdf>. Diakses pada 20 Oktober 2017.
- Anderson, L.W & Krathwohl, D.R. 2002. A Revision of Bloom's Taxonomy: An Overview. The Ohio State University. <http://www.depauw.edu/files/resources/krathwohl.pdf>. Diakses pada 20 Oktober 2017.
- Arsyad, Azhar . 2011. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo. Jakarta.
- Ercan, Orhan. 2014. The Effects of Multimedia Learning Material on Students' Academic Achievement and Attitudes Towards Science Courses. *J. of Baltic Science Education*. Vol.13 No.5: 608-621
- Mahnun, Nunu. 2012. *Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)*. *Jurnal pemikir Islam*. Vol.37 No.1: 28-33
- Niarti, Novi. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif Pada Materi Menyimak Untuk Siswa Kelas VI SD. Vol.5 No.1: 01-17
- Permendikbud. 2013. *Lampiran Permendikbud No 67 Tahun 2013*. Kemdikbud. Jakarta.
- Purwono, Joni. 2014. Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol.2 No.2: 127-144
- Puspitasari, Desi. 2014. *Pengembangan Multimedia Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Subtema Daur Air Di Sekolah Dasar*.
- Rais, Muh. 2015. Pengaruh Multimedia Persentasi Berbasis Prezi dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Mengingat Konsep. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol. 2 No.1: 01-02
- Sadiman. S & Arief S. 2011, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Graha Grafindo Persada. Jakarta.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Kencana Prenada Media Grup. Jakarta.

Shilpa, Singh & Sunita, Mishra.  
2013. A Study About Role of  
Multimedia in Early  
Childhood Education.  
*International Journal of  
Humanities and Social  
Science Invention*. Vol.2 No.6:  
80-85

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian  
Pendidikan Kuantitatif,  
Kualitatif, dan R&D*. Bandung.  
Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2012. *Statistika untuk  
Penelitian*. Alfabeta. Bandung.

Vaughan, Tay. 2011. *Multimedia:  
Making It Work 8<sup>th</sup> Edition*.  
McGraw-Hill. New York.  
[https://docs.google.com/file/  
d/0BzCgiiEWGmbORDF3  
NWhKdHVsbnc/edit?pli=1](https://docs.google.com/file/d/0BzCgiiEWGmbORDF3NWhKdHVsbnc/edit?pli=1).  
Diakses pada 31 Oktober  
2017.